

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan yang sedang giat dilakukan dewasa ini, khususnya di Yogyakarta, dititik beratkan pada pembangunan fisik serta pembangunan kualitas sumber daya manusia. Yogyakarta merupakan kota pusat kegiatan pendidikan, kebudayaan dan aktifitas berbagai bidang, khususnya bidang budaya dan pendidikan. Seiring dengan hal ini, pembangunan Gedung Graha Sarina Vidi oleh Vidi Group Yogyakarta sebagai salah-satu sarana institusi Gedung Multi Guna / Gedung pertemuan sekaligus menyediakan tempat penginapan/Hotel. Dalam fungsinya sebagai Gedung Multi guna / Pertemuan, maka gedung yang dibangun meliputi, ruang pertemuan, hotel, semi basement, ruang administrasi, ruang rapat, ruang kantor, kitchen, lobby, musollah.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibangunnya Gedung Graha Sarina Vidi ini sebagai sarana tempat pertemuan dan penginapan yang cukup berkelas seiring kemajuan zaman pada saat ini, gedung ini juga berfungsi sebagai gedung multi guna untuk acara tertentu dan terbuka untuk fasilitas umum.

1.3 Lokasi Proyek

Proyek pembangunan Gedung Graha Sarina Vidi yang terletak di jalan Magelang Km. 08. pinggiran kota daerah Istimewah Yogyakarta.

Secara geografis batas-batas Proyek adalah :

Utara : Pabrik Genteng

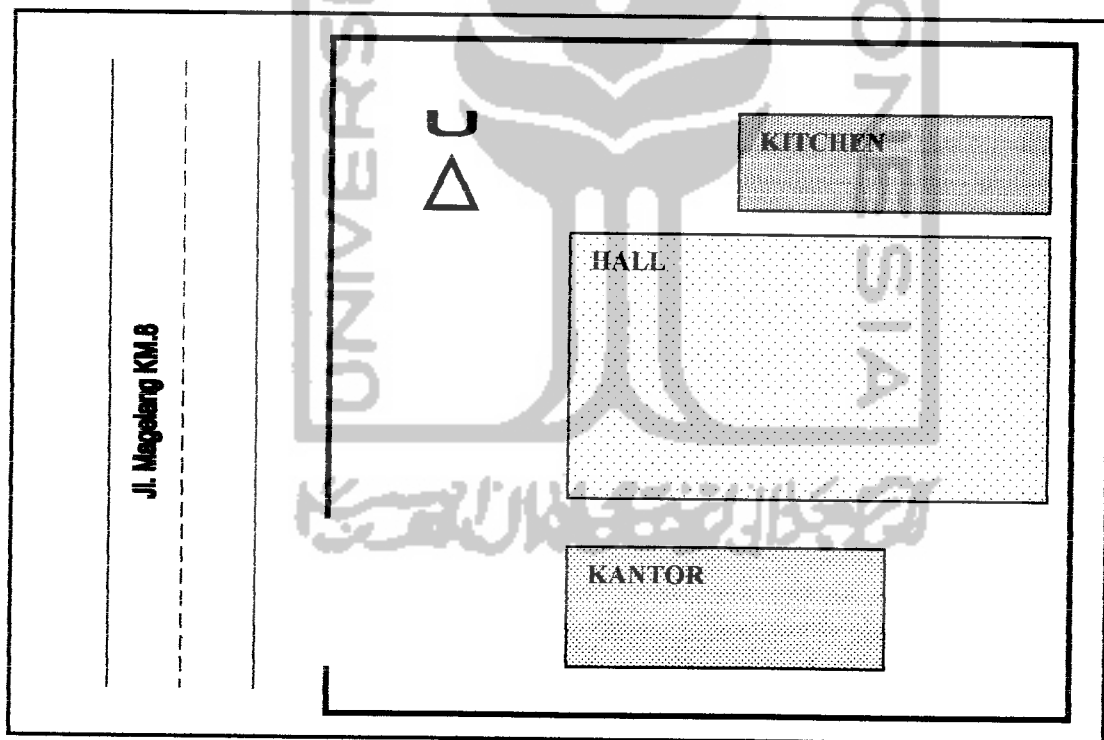
Timur : Sawah masyarakat

Selatan : Perkampungan

Barat : Jalan Raya

Luas Rencana Bangunan : 22×66 m

Direncanakan Bertingkat : 2 (dua) lantai, 3 lantai untuk Hotel.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Proyek Grha Sarina Vidi Jogjakarta

1.4 Data Proyek

1.4.1 Data Arsitektur

Proyek pembangunan Gedung Graha Sarina Vidi, bangunan itu nantinya akan digunakan sebagai ruang pertemuan, ruang rapat, tempat penginapan, ruang semi basement, ruang administrasi. Lantai I memiliki luas $\pm 1452 \text{ m}^2$, Lantai II memiliki luas $\pm 1452 \text{ m}^2$. Proyek ini dibangun di luar kota diatas tanah asli, dibangun dengan luas keseluruhan total $\pm 2904 \text{ m}^2$, dan bernilai $\pm \text{Rp.7.000.000.000,-}$ secara keseluruhan.

Nantinya fungsi setiap lantai adalah sebagai berikut :

1. Lantai I : Ruang direktur, ruang sekretaris, ruang staf, ruang rapat, lobby
2. Lantai II : Pertemuan dan Hotel.
3. Kitchen : Ruang persiapan dan gudang, musollah, gudang.

1.4.2 Data Struktur

1. Pondasi :
 - a. Beton bertulang dengan mutu beton dengan (K- 225).
 - b. Pondasi yang digunakan adalah pondasi setempat dengan dua macam ukuran dan tulangan yang berbeda.
 - c. Tulangan pondasi terdiri dari dua macam tulangan yaitu :
 - Untuk pondasi yang berdimensi 400 x 300, memakai 18 \emptyset 22 mm untuk tulangan *deformed* dan 17 \emptyset 15 mm untuk tulangan *undeformed*, (mutu baja U- 24).
 - Untuk pondasi yang berdimensi 250 x 250, tulangan yang dipakai 14 \emptyset 22 mm untuk tulangan *deformed* dan 12 \emptyset 15 mm untuk tulangan *underformed* (mutu baja U-24).

2. Balok

- a. Balok terdiri dari dua macam balok yaitu : Balok lantai dan balok *sloof*.
Mutu beton yang digunakan adalah K-225.
- b. Tulangan yang digunakan \varnothing 22 mm, 19 untuk tulangan *deformed* dan 16 untuk tulangan *underformed*.
- c. Tulangan yang dipakai untuk *sloof* \varnothing 19 mm untuk tulangan *deformed*, dan \varnothing 12 mm untuk tulangan *underformed*.

3. Kolom

- a. Mutu beton yang digunakan adalah K- 225.
- b. Tulangan yang dipakai \varnothing 22 mm untuk tulangan *deformed*, \varnothing 19 mm untuk tulangan *undeformed*.

4. Plat lantai

- a. Mutu beton yang digunakan K- 225.
- b. Tulangan yang digunakan pada plat lantai 10 \varnothing 12 mm.

5. Atap

- a. Rangka atap yang dipakai adalah baja profil , untuk tiang vertikal memakai Baja IWF 35, dan untuk gording memakai Baja C - 15-6-3.
- b. Sambungan antar baja profil menggunakan baut dan las *Electric Arc Welding* dengan mutu kawat elektroda E-70xx.
- c. Mutu baja yang digunakan dengan tegangan leleh $f_y = 2400 \text{ km/cm}^2$.
- d. Penutup atap yang digunakan adalah genteng keramik.

6. Kusen pintu jendela
 - a. Jenis kayu yang digunakan untuk kusen pintu dan jendela adalah kayu jati kelas mutu II
7. Cat
 - a. Cat pelapis yang digunakan adalah CAT. MOWILEK, MAXILITE, dan cat-cat yang bermerk lain, sebelum pengecatan dilaksanakan dinding beton diplamir terlebih dahulu dengan menggunakan semen putih, guna mendapatkan hasil pengecatan yang baik (memiliki daya rekat yang baik / permukaan rata).

